

An aerial photograph showing a wide, muddy brown river winding through a lush, dense tropical forest. The trees are various shades of green, and the riverbank is visible on the right side.

Road Map GAMA Commitment Towards NDPE Policy Compliance

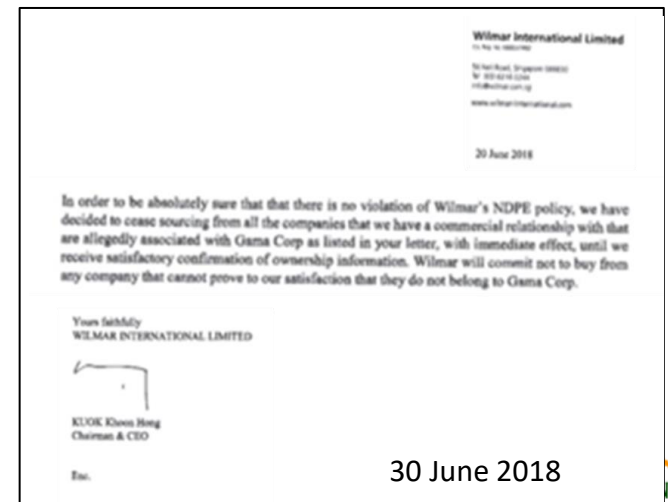
August 2019

Gama Plantation's suspension

Gama Plantation is a management-consolidated **company with multiple owners**. Gama name is derived from the name of our founders, Mr.Ganda and his brother Mr.Martua.

Through its June 2018 report, Greenpeace argued that the connections between Gama Plantation and Wilmar International were untenable in view of the latter's leadership in efforts to break the link between oil palm and deforestation. Wilmarthen decided to proceed with a previously planned internal management restructuring, and furthermore issued a directive on 20 June 2018 to suspend all sourcing from Gama Plantation. Several other buyers subsequently suspended Gama Plantation from procurement as well.

Gama Plantation requested Aidenvironment to assist the company to develop and implement its own NDPE policy,as a positive initiatives and commitments to become a Sustainable Green Palm Oil Producers.The three year partnership was closed on August 10, 2018. This is our first public progress report to cover initial phase from September to December 2018. We had defined 30 months period Time Bound Plan on our sustainability journey and further 60 months Plan is under development to serve as roadmap of Gama Plantation business in oil palm.



Group Consolidation – Liquidation of inactive companies



Gama Plantation did not previously exist as a company group with a single legal entity. In order to be able to implement NDPE policy, we realized that Gama Plantation had to be consolidated as a Group under single management. Currently, on progress **restructuring Holding** of Plantation companies (Q4 2019).

Since February 2018, inactive companies have liquidated in accordance to Ministry of Justice and Human Rights letter. List of liquidates plantation companies that are under our control:

1. # AHU-AH.01.10-0006972, PT IPP – East Kalimantan in February 2019
2. # AHU-AH.01.10-0006969, PT JM – Jambi in February 2019
3. # AHU-AH.01.10-0006980, PT MPS – Jambi in February 2019
4. #AHU-AH.01.10-0008324, PT Patiware Satu – West Kalimantan in April 2019

Liquidation Letter

Keputusan Menteri ini di cetak dari SABH.

IPP

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. K.H. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Huring

Nomor : AHU-AH.01.10-0006972
Kepada Yth,
Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN.,
Sawangan Residence Ideal OR 18
KOTA DEPOK

Lampiran :
Perihal : Penetapan Pembatalan
Pembubaran Perseroan
PT INTITAMA PERKEBUNAN PRIMA (dalam likuidasi)

Sesuai dengan data dalam format lisan Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 06, tanggal 08 Februari 2019 yang dibuat oleh Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN., berkedudukan di KOTA DEPOK, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 21 Februari 2019, mengenai Pembubaran PT INTITAMA PERKEBUNAN PRIMA (dalam likuidasi), berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Pencatatan ini bersifat administratif guna melengkapi dokumen perseroan.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 21 Februari 2019.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadien Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 15 April 2019
DAFTAR PERSEORAN NOMOR AHU-0007825.AH.01.02.TAHUN 2018 TANGGAL 21 Februari 2019

Keputusan Menteri ini di cetak dari SABH.

JM

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. K.H. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Huring

Nomor : AHU-AH.01.10-0006969
Kepada Yth,
Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN.,
Sawangan Residence Ideal OR 18
KOTA DEPOK

Lampiran :
Perihal : Penetapan Pembatalan
Pembubaran Perseroan
PT JAMMER TULEN (dalam likuidasi)

Sesuai dengan data dalam format lisan Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 11, tanggal 12 Februari 2019 yang dibuat oleh Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN., berkedudukan di KOTA DEPOK, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 21 Februari 2019, mengenai Pembubaran PT JAMMER TULEN (dalam likuidasi), berkedudukan di KOTA JAMBI, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Pencatatan ini bersifat administratif guna melengkapi dokumen perseroan.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 21 Februari 2019.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadien Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 16 April 2019
DAFTAR PERSEORAN NOMOR AHU-55866.AH.01.02.TAHUN 2008 TANGGAL 21 Februari 2019

Keputusan Menteri ini di cetak dari SABH.

MPS

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. K.H. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Huring

Nomor : AHU-AH.01.10-0006980
Kepada Yth,
Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN.,
Sawangan Residence Ideal OR 18
KOTA DEPOK

Lampiran :
Perihal : Penetapan Pembatalan
Pembubaran Perseroan
PT MAJU PERKASASAWIT (dalam likuidasi)

Sesuai dengan data dalam format lisan Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 12, tanggal 12 Februari 2019 yang dibuat oleh Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN., berkedudukan di KOTA DEPOK, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 21 Februari 2019, mengenai Pembubaran PT MAJU PERKASASAWIT (dalam likuidasi), berkedudukan di KOTA JAMBI, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Pencatatan ini bersifat administratif guna melengkapi dokumen perseroan.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 21 Februari 2019.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadien Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 16 April 2019
DAFTAR PERSEORAN NOMOR AHU-58565.AH.01.02.TAHUN 2008 TANGGAL 21 Februari 2019

Keputusan Menteri ini di cetak dari SABH.

Patiware Satu

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. K.H. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Huring

Nomor : AHU-AH.01.10-0008324
Kepada Yth,
Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN.,
Sawangan Residence Ideal OR 18
KOTA DEPOK

Lampiran :
Perihal : Penetapan Pembatalan
Pembubaran Perseroan
PT PATIWARE SATU (dalam likuidasi)

Sesuai dengan data dalam format lisan Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 02, tanggal 02 April 2019 yang dibuat oleh Notaris ANESTA CHRISANTI, SH., M.KN., berkedudukan di KOTA DEPOK, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 26 April 2019, mengenai Pembubaran PT PATIWARE SATU (dalam likuidasi), berkedudukan di JAKARTA UTARA, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Pencatatan ini bersifat administratif guna melengkapi dokumen perseroan.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 26 April 2019.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadien Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 11 Juni 2019
DAFTAR PERSEORAN NOMOR AHU-0007920.AH.01.02.TAHUN 2019 TANGGAL 26 April 2019

SWO – Stop Work Order

On June 28th 2018, as a part of Our commitment to become Sustainable Green Company, Management issued a Stop Work Order (SWO), effective 1st July 2018, suspending all greenfield development on mineral soils and peat - regardless of depth.

The SWO remains in place until Management is confident that robust systems are in place to ensure compliance with Group sustainability / NDPE policy.

Management has also suspended the acquisition of plantation land for a period of two years up to 2020.

Independent has also verified:

1. Biweekly Monitoring by Aidenvironment
To date, There have been no land clearing activities and / or land cover changes
2. Independent 3rd party monitoring
 - a. by The Foresthint (www.foresthints.news/palm-oil.html)
No new evidence of breach found in GAMA concession (PT GAN in Kubu Raya – West Kalimantan and PT ACP & PT APM – Papua)
 - b. by Mighty Earth (<http://www.mightyearth.org/?s=gama+group>)
The indicated deforestation spot is not located within PT SUM's concession boundary and its distance is about 5 KM to our estate.

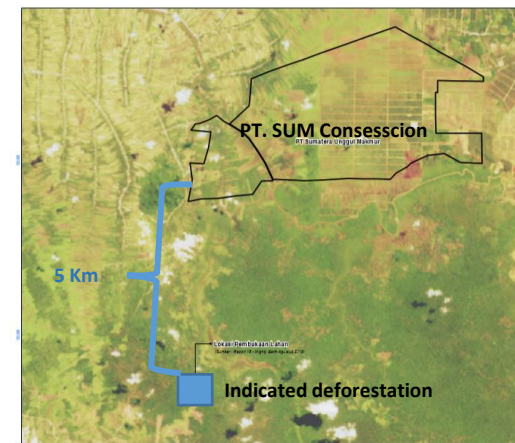
Group: GAMA Group					
PT Sumatera Unggul Makmur					
Concession location: Latitude 1.07, Longitude 109.164					
Deforestation and/or peat development					
Report	Deforestation (ha)	Peat development (ha)	Peat forest development (ha)	Clearance prep/Stacking lines (ha)	Time period
Report 18	16	-	-	-	May 27 - July 1, 2019

Satellite imagery (see below) shows that between May 27, 2019 and July 1, 2019 a total of 16 hectares of forest were cleared in the PT Sumatera Unggul Makmur concession. (Imagery © 2019 Planet Labs Inc.).



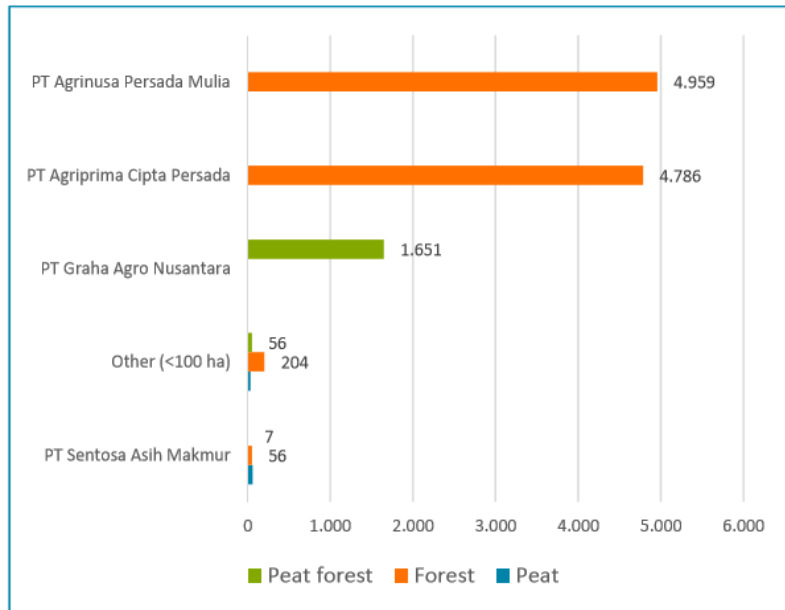
Date: May 27, 2019

Mighty Earth - Report 18 | August 2019



Non – compliant land development

- A Scoping exercise was executed by Aidenvironment to determine the availability and quality of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments.
- Besides desk review, field visits were conducted in 12 concessions in West Kalimantan, Sumatra and Papua. It was found that 96 % of non-compliant land development between 2016-2018 took place in the landbank of three Gama Plantation companies, namely:
 1. PT. Agrinusa Persada Mulia (APM)
 2. PT. Agriprima Cipta Persada (ACP)
 3. PT. Graha Agro Nusantara (GAN)



Group Wide -NDPE POLICY

Gama's bilingual No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy was publicly launched on 18 September 2018.

Periodictly, NDPE Policy communicated to local estate & mill management .

Example:

- On 11th July 2019 in WKSM
- On 15th July 2019 in TSB

<http://www.gamaplantation.com/>



English Version



Indonesia Version

WIKSM PT. WAHANA KARYA SEJAHTERA MANDIRI
 Kawasan Industri, Waling Kelapa, Kecamatan Tengah, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

DAFTAR HADIR

Tanggal: 11 Juli 2019
 Kegiatan: Musyawarah Kerja

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Amiriyanto Hantay	Site Manager	[Signature]
2.	Amiriyanto Hantay	KEM	[Signature]
3.	Alfa Padary	AS-traksi	[Signature]
4.	Sudharmo Sarda	SSL	[Signature]
5.	HERWAN S	KTU	[Signature]
6.	Belah M	Korosi SSL	[Signature]
7.	Andriyans	PM	[Signature]
8.	BIA CHANTYIA	Sub PM Head	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			



TSB
 Seliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara Regency, Kalimantan 75382, Indonesia
 +62 852 117 2219 | 30.5m
 15/07/2019 09:28:50

Standard Operating Procedure (SOP)

We believe that amended various existing Standard Operating Procedures (SOPs) periodically could be minimize risk of non-compliance with the new Group sustainability policy and National Regulation. Since February 2019, several SOP's has amended to achieve the application of best management practices is more effective and efficient

Water management SOPs' integrate to SOPs' Agronomi in Peat and Water Management

**STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
AGRONOMI - KELAPA SAWIT**

**BUDIDAYA KELAPA SAWIT DAN TATA KELOLA AIR DI
LAHAN GAMBUT**
GAMA-SOP-AGRKS-020

Identifikasi	
Judul SOP	Budidaya Kelapa Sawit Dan Tata Kelola Air di Lahan Gambut
Nomor Dokumen	GAMA-SOP-AGRKS-020
Nomor Indeks	SOP.AGRKS020.R0
Tanggal Efektif	06 Agustus 2019

Penyusunan, Review dan Persetujuan				
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disusun Oleh	Nur Puji Purwanto	Agrotech & Sys.Op		
Direview Oleh	Soemanto Sastro	Head EPD		
	Chusnul Nurtjahja	Head Plantation 1		
Disetujui Oleh	Andy Indigo	Plantation Executive Director		

Catatan atas Revisi				
Bab/Sub Bab	Original		Revisi	
	Tanggal	Hal	Tanggal	Hal
3. Referensi	12 Januari 2015	2	06 Agustus 2019	2
6. Kebijakan	12 Januari 2015	2	06 Agustus 2019	3
Penambahan 8. Aspek K3L	-	-	06 Agustus 2019	4
9.2 Infrastruktur Draenase & Perawatan	12 Januari 2015	10-	06 Agustus 2019	10-
		13		12&14
9.6.3 pemupukan	12 Januari 2015	25	06 Agustus 2019	25

SOPs' Prevention, Handling and Reporting of land fire

**STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
AGRONOMI - KELAPA SAWIT**

**PENCEGAHAN PENANGGULANGAN DAN PELAPORAN
KEBAKARAN LAHAN DAN KEBUN**
GAMA-SOP-AGRKS-019

Identifikasi	
Judul SOP	Pencegahan, Penanggulangan dan Pelaporan Kebakaran Lahan dan Kebun
Nomor Dokumen	GAMA-SOP-AGRKS-019
Nomor Indeks	SOP.AGRKS.019.R2
Tanggal Efektif	06 Juli 2019

Penyusunan, Review dan Persetujuan				
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disusun Oleh	Nur Puji Purwanto	Agrotech & Sys.Op		06 Juli 2019
Direview Oleh	Soemanto Sastro	Head EPD		06 Juli 2019
	Chusnul Nurtjahja	Head Plantation		06 Juli 2019
Disetujui Oleh	Andy Indigo	Plantation Executive Director		06 Juli 2019

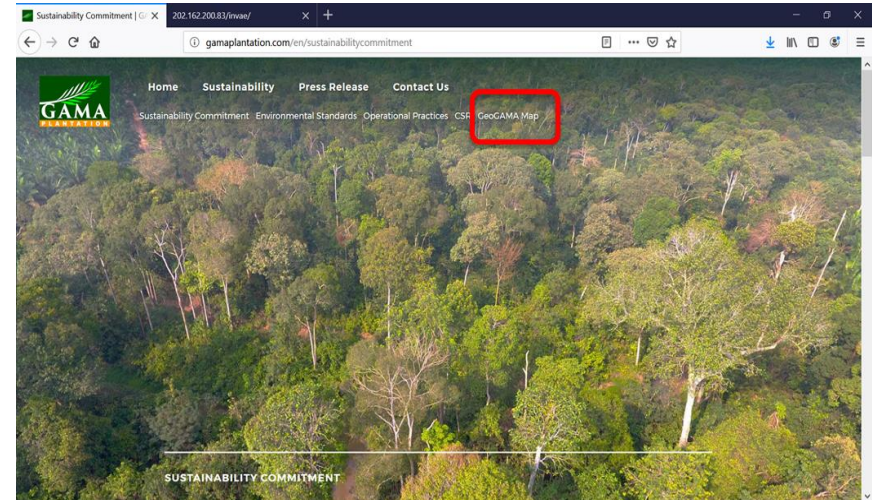
Catatan atas Revisi				
Sub Bab	Original		Revisi	
	Tanggal	Hal	Tanggal	Hal
8.1 Pencegahan Kebakaran	01 Agustus 2017	5	06 Juli 2019	6
8.2 Penanggulangan Kebakaran Lahan	01 Agustus 2017	18	06 Juli 2019	17
8.3 Pelaporan	01 Agustus 2017	21	06 Juli 2019	21

Concession map

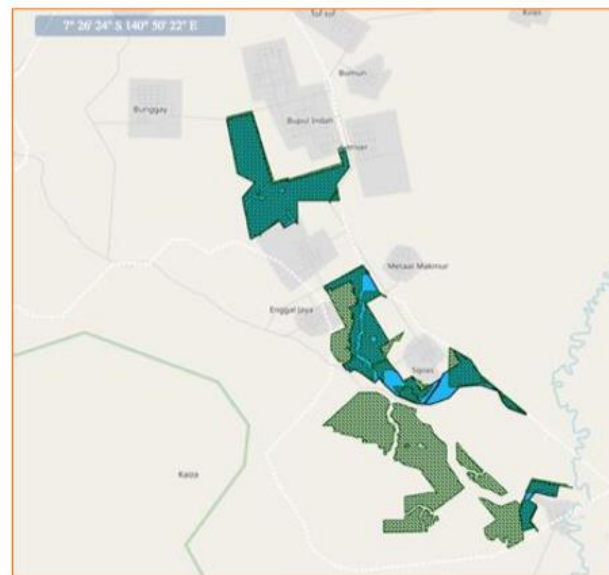
Gama has published an interactive concession map on our website gamaplantation.com (see menu GeoGAMA Map).

At presents, GEO Map temporarily unavailable due to synchronization process as required Circular Letter of Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (No: TAN.03.01/265/D.II.M.EKON/05/2019, on 6th Ma 2019)

Limited access could given to stakeholder as request to sustainability@gamaplantation.com and approve by GA Director



Look right side, for example, the snapshot of PT Agrinusa Persada Mulia in Merauke, Papua. The map shows the boundaries where the company was allowed to acquire usufruct rights (Location Permit, white line), where Land Use Rights (HGU) Permits are granted (blue area) and what areas have been planted (jagged, grey-green).



PT. Agrinusa Persada Mulia
Sertifikat HGU

No.	Date	Ha
25	21 Oktober 2016	880.65
26	21 Oktober 2016	295.27
27	21 Oktober 2016	77.92
28	21 Oktober 2016	79.15
30	25 Agustus 2017	1,202.97
31	25 Agustus 2017	8.77

Ujin Lokasi

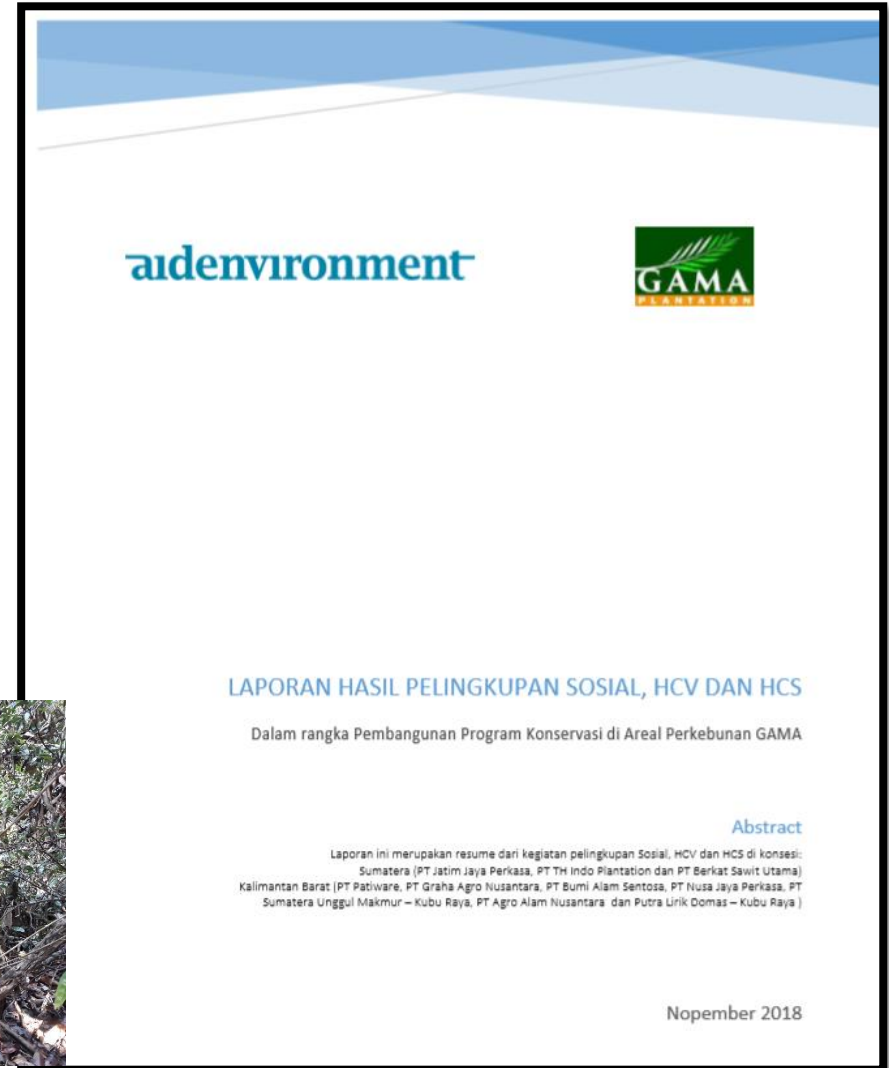
No.	Date	Ha
4 Tahun 2010	13 Januari 2010	40,000

Note :
Not all area in Ujin Lokasi are under our control due to local community withhold their FPIC. We control only the planted area as detected in the map by following symbol

Permit details are provided through 'pop-up screen'

GAMA's HCV-HCS Scoping

A Scoping exercise was executed to determine the availability and quality of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments. Besides desk review, field visits were conducted in 12 concessions in West Kalimantan, Sumatra and Papua. Its report has handed over to GAMA



GAMA has implemented corrective action in according to scooping result, such as develop **Conservation Management Plan (CMP)**, some of program namely:

1. Amended various existing Standard Operating Procedures (SOPs)
2. Develop new Working Instruction (WI), to support conservation program namely:
 - 1) WI - Nursery of Native Species
 - 2) WI - Reforestation of Riparian Buffer Zone and Peat Degradation
 - 3) WI - Monitoring of Conservation area (Draft)
 - 4) WI - Monitoring using Camera Trap (Draft)
 - 5) WI –Monitoring Flagship Species Orangutan (Draft)
3. Conduct HCV and HCS reassessments, following the integrated HCV-HCSA Assessment Manual and approved by the HCVRN Quality Review Panel, including FPIC process by public consultation.
4. Collaborate with relevant stakeholder to manage Conservation area and biodiversity management (Protect the status of protected, rare, threatened or endangered species)
5. Review area statement to exclude riparian buffer zone from planting area.
6. Marking HCV area & river buffer zone
7. Socialization of HCV Area & Biodiversity protection to Employee and local community
8. Reforestation HCV/HCS degraded area (including peat) inline to Recovery Plan

Amended SOPs - Identification, management, monitoring and reporting of conservation area (HCV-HCS) and Flora - Fauna Protected

STANDARD OPERATING PROCEDURE AGRONOMY	Nomor Indeks: SOP AGRKS00.....R0
<p>1. Latar Belakang</p> <p>Perubahan fungsi pemanfaatan lahan menjadi area kebun sawit memberikan dampak terhadap keberadaan areal lindung (area bernilai konservasi tinggi – NKT dan Stok karbon tinggi - SKT), serta tumbuhan dan satwa liar dilindungi. Dibutuhkan sinergi penerapan <i>Best Agriculture Practices</i> sejalan dengan Misi Perusahaan “Pengembangan kebun dilakukan ramah lingkungan dan berkelanjutan” dan <i>Sustainability Policy (No Deforestations, No Peat, No Exploitations-NDPE)</i> “Mengembangkan dan mengimplementasikan Program Remediasi untuk memberikan manfaat nyata jangka panjang bagi konservasi dan masyarakat lokal, serta melakukan pemulihan dan terus menerus melindungi dan mengelola kualitas air sungai dan air tanah melalui pengelolaan area NKT” sehingga keberadaan areal lindung (NKT-SKT) serta tumbuhan dan satwa liar dilindungi - langka dan hak-hak masyarakat lokal terhadap akses sumber daya tetap terjaga.</p>	
<p>2. Tujuan</p> <p>Prosedur ini bertujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan panduan untuk melakukan identifikasi, pengelolaan, monitoring dan pelaporan areal lindung (areal bernilai konservasi tinggi – NKT dan Stok karbon tinggi – SKT) dan sumber air, serta tumbuhan dan satwa liar dilindungi – langka dan terancam. Memastikan upaya pengelolaan areal lindung (NKT - SKT) dan sumber air, serta tumbuhan dan satwa liar dilindungi dilakukan bersinergi dengan penerapan <i>Best Agriculture Practices</i>. 	
<p>3. Ruang Lingkup</p> <p>Prosedur ini mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi areal lindung (NKT-SKT), sumber air dan tumbuhan-satwa liar dilindungi Pengelolaan areal lindung (NKT-SKT), termasuk kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan Pemantauan areal lindung (NKT-SKT) Penanganan/Pengendalian tanaman invasive dan eksotis Penanganan Konflik antara manusia dengan satwa liar Pelaporan Publikasi 	
<p>4. Referensi</p> <ol style="list-style-type: none"> UU No.39 Tahun 2014 tentang Perkebunan UU No.32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup UU No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan UU No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya UU No. 21 tahun 2004 tentang Pengesahan Protokol Cartagena Tentang Keamanan Hayati Atas Konvensi Tentang Keanekaragaman Hayati) UU No. 5 tahun 1994 tentang Pengesahan <i>United Nations Convention On Biological Diversity</i> PP No.38 Tahun 2011 tentang Sungai 	
Hal 2 dari 29	SOP ini hanya berlaku di lingkungan, untuk itu DILARANG menyalin atau memperbanyak SOP ini tanpa izin tertulis dari pihak manajemen.

STANDARD OPERATING PROCEDURE AGRONOMY	Nomor Indeks: SOP AGRKS00.....R0
<p>4.8. Kepres No.32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung</p> <p>4.9. Kepres No. 1 Tahun 1987 tentang <i>CITES</i></p> <p>4.10. Instruksi Presiden No.6 Tahun 2013 tentang Penundaan Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut</p> <p>4.11. PermenLHK No P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2018 tentang Perubahan atas PermenLHK No P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi</p> <p>4.12. Permentan No. 11 Tahun 2015 tentang Sistem Sertifikasi Pengelolaan Kebun Sawit Berkelanjutan Indonesia.</p> <p>4.13. Permenhut No. 48/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penanggulangan Konflik Antara Manusia dan Satwa</p> <p>4.14. Permenhut No P.53/Menhut-II/2014 tentang Perubahan Permenhut No. 48/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penanggulangan Konflik Antara Manusia dan Satwa Liar</p> <p>4.15. Permenhut No P.5/KSDAE/SET/KUM.1/9/2017 tentang Petunjuk Teknis Penentuan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru</p> <p>4.16. Perda Provinsi Kalimantan Timur No 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan</p> <p>4.17. Perda Provinsi Kalimantan Barat No. 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Usaha Berbasis Lahan Berkelanjutan</p> <p>4.18. Pedoman Penilaian NKT-SKT, HCVRN ALS - HCSA, ID No. ALS_02_N tanggal 8 November 2017 versi Bahasa Indonesia</p> <p>4.19. The HCS Approach Toolkit – Putting No Deforestation into Practice, Module 5 Version 2.0 August 2017</p> <p>4.20. Panduan Umum untuk Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi, September 2013 versi Bahasa Indonesia</p> <p>4.21. Toolkit Pendekatan SKT, Pendekatan Stok Karbon Tinggi: Mempraktikkan Nihil Deforestasi Versi 1.0, Agustus 2015</p> <p>4.22. NDPE/Sustainability Policy (Kebijakan Berkelanjutan) Gama Plantation, September 2018</p> <p>4.23. Internal Memo Head EPD, No. 034/RPD/II/2017, tanggal 02 Mei 2017</p> <p>4.24. Santosa U, Kartono AP, Rahman AD, Wulan Cory. 2018. Metode Inventarisasi Satwa liar Bogor: IPB Press</p>	
<p>5. Definisi</p> <p>5.1. Areal Lindung adalah areal yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam termasuk untuk perlindungan satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi, sumber air/mata air/waduk/sungai; sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Dalam prosedur ini areal lindung ditetapkan mencakup areal yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)</p>	
Hal 3 dari 29	SOP ini hanya berlaku di lingkungan, untuk itu DILARANG menyalin atau memperbanyak SOP ini tanpa izin tertulis dari pihak manajemen.

Working Instruction new development

WI - Nursery of Native Species

INSTRUKSI KERJA (IK) Pembibitan Anakan Alam Remediasi Areal Lindung

1. TUJUAN

Membibitkan anakan alam untuk menumbuhkan benih (biji) atau bahan tanaman lainnya (Stek dan stump - cabutan anakan alam) dan memeliharanya hingga menjadi bibit yang siap tanam.

2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup tata cara:

- 1) Aspek K3L (Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan)
- 2) Metode pengadaan bibit
- 3) Perencanaan persemaian/pembibitan
- 4) Persiapan media tumbuh
- 5) Teknik pembibitan
- 6) Pemeliharaan
- 7) Pelaporan

WI – Monitoring Flagship Species Orangutan

INSTRUKSI KERJA (IK) Pemantauan Orangutan di Areal Konsesi Kebun

1. TUJUAN

Memantau dan mendapatkan data harian keberadaan Orangutan di PT GAN sebagai komitmen perusahaan untuk turut serta dalam usaha konservasi satwalir dilindungi.

2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup tata cara:

- 1) Aspek K3L (Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan)
- 2) Pembentukan Tim Pemantauan
- 3) Metode Pemantauan
- 4) Pencatatan dan pengolahan data Harian
- 5) Sosialisasi perlindungan Orangutan
- 6) Pelaporan ke BKSDA dan dinas terkait

WI - Reforestation of Riparian Buffer Zone and Peat Degraded Area

INSTRUKSI KERJA (PANDUAN TEKNIS) RESTORASI-REMEDIASI AREAL LINDUNG (GAMBUT, SEMPADAN BADAN AIR & MATA AIR)

1. REFERENSI

- 1.1. Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
- 1.2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 1.3. PP RI No 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

WI - Monitoring using Camera Trap (Draft)

IK - Pemantauan Satwalir Menggunakan Camera Trap

1. TUJUAN

Instruksi Kerja ini disusun sebagai panduan teknis pelaksanaan pemantauan satwalir menggunakan Camera Trap, sehingga identifikasi jenis lebih akurat.

2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup, panduan kerja:

1. Identifikasi lokasi untuk pemasangan kamera trap
2. Teknik pemasangan kamera trap
3. Pengoperasian kamera trap
4. Monitoring - pemeliharaan dan pengambilan data
5. Analisis data
6. Pelaporan hasil pemantauan

MEMORANDUM 054/EPD/VI/2019

Kepada : GEM Kalbar 6; All Manager Kalbar 6
 Dari : Head EPD
 Tanggal : 26 Juni 2019
 Tembusan :
 1. Dy COO
 2. Plantation Executive Director
 3. Head Plantation, Regional Head Kalsud

Circular letter of WI - Reforestation of Riparian Buffer Zone and Peat Degradation

CMP - HCV , HCS & SI Reassessment

- Based on scoping report, Integrated HCV-HCSA and Social Impact Assessment priorities in PTs where cleared extensive than others, namely PT. ACP, PT. APM & PT. GAN.
- It is conducting in Papua concession (PT. ACP & PT. APM) collaborated with PT. Ekologika Consulting. Preliminary assessment conducted on 17th – 25th, June 2019. The Full Assessment will be carried out in the following on Q3 – 2019 as preliminary assessment report. It is also could be done in GAN concession in Q4 – 2019 collaborate with PT. Kyara. Assessor team leader has registered as ALS – HCVRN.



Participatory Mapping with local community who has customary rights (Mahuze – Muting)

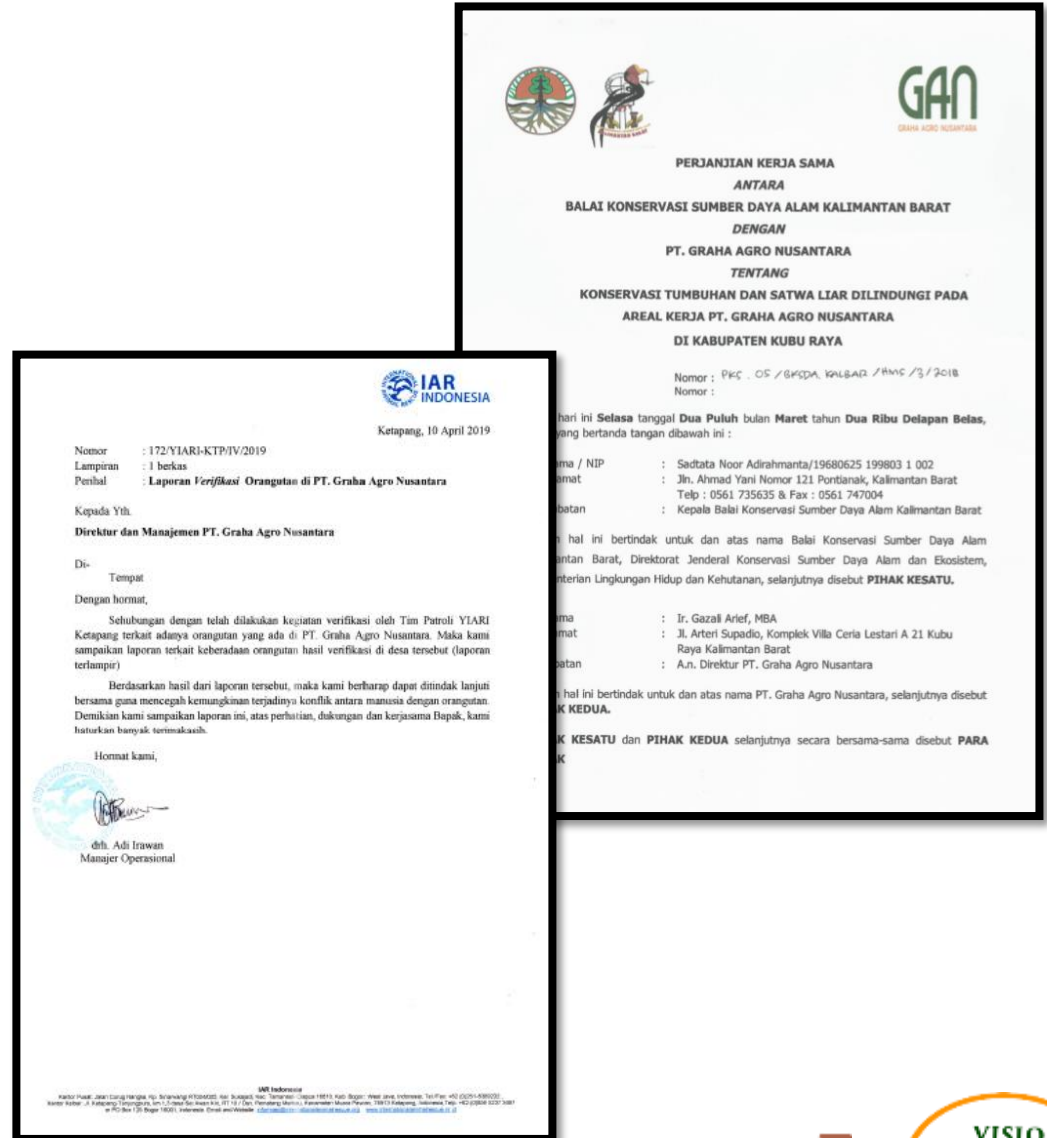


Consultation with WWF Papua on 17th June 2019

GAN collaborate with BKSDA and IAR to protect orangutan and their habitats. Collaboration with IAR as a partnership of BKSDA

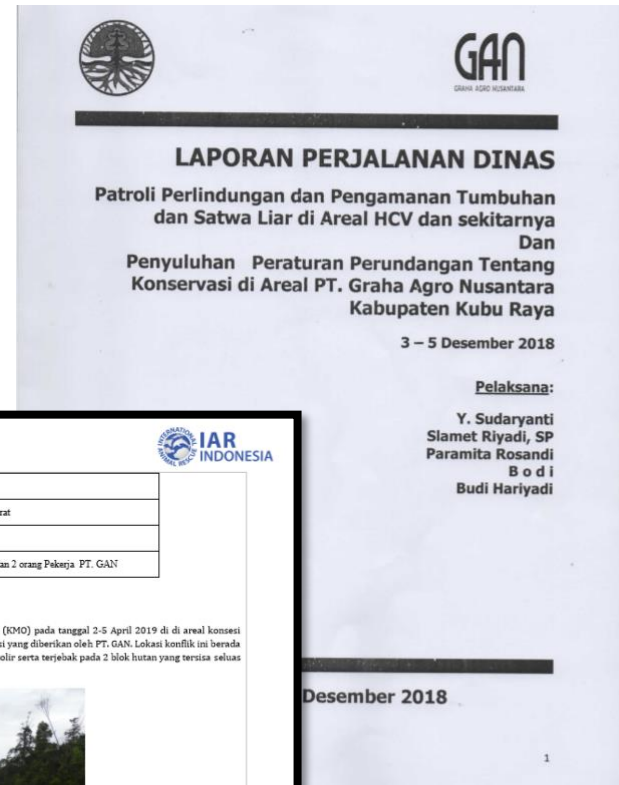
The singing Gama collaboration with the BKSDA – Kalimantan Barat (West Borneo West) was carried out on February 2018. Scope of work, namely:

- Biodiversity monitoring
- Routine patrol to protect Conservation area
- Socialization of protection of Orangutan and its habitat
- Training to increase employee competences'
- Orangutan relocation



On 3-5th December 2018, BKSDA field visit to conduct: Protection patrol of peat forest and biodiversity monitoring in GAN

IAR also ground check of Orangutan on 2-5th April 2019.



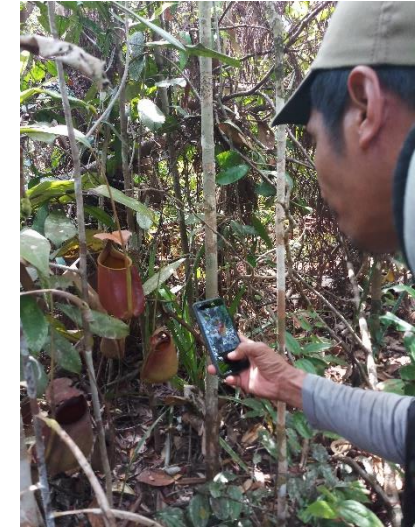
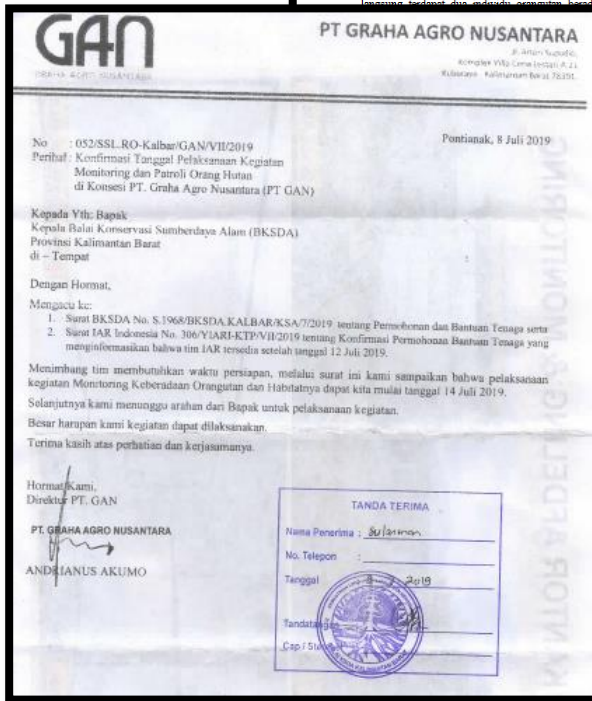
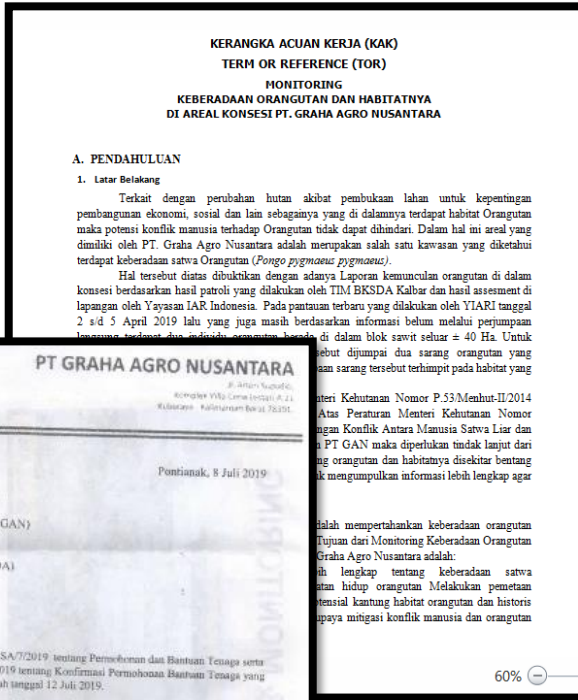
LAPORAN VERIFIKASI KONFLIK ORANGUTAN DI PT. GRAHA AGRO NUSANTARA

Lokasi	PT. Graha Agro Nusantara- Gama Plantation, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat
Waktu	Selasa – Jumi'at, 2-5 April 2019
Tim	Yayasan IAR Indonesia - Catur Yuono Prasetyo & Riskan, PT. GAN - Pak Harbi dan 2 orang Pekerja PT. GAN

I. PENDAHULUAN
 Yayasan IAR Indonesia telah melakukan verifikasi laporan kejadian konflik manusia-orangutan (KMO) pada tanggal 2-5 April 2019 di di areal konsesi perkebunan kelapa sawit PT. Graha Agro Nusantara, Kabupaten Kubu Raya berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT. GAN. Lokasi konflik ini berada disekitar tengah-tengah perkebunan kelapa sawit dimana orangutan berada dalam keadaan terisolir serta terjebak pada 2 blok hutan yang tersisa seluas ± 40 ha. Adapun beberapa hasil yang didapatkan selama verifikasi sebagai berikut:

Gambar 1: Dua Blok Hutan Yang Tersisa Di PT. GAN, Lokasi Dijumpainya Individu Orangutan.

To follow up last survey, BKSDA with IAR conduct field survey the Orangutan and habitats' on 15-21st July 2019.



CMP - Exclude riparian buffer zone from planting area

Since November 2018, riparian buffer zone in ACP & APM has been excluded from planting area. It has also issued on June 2019 in GAN.



Legenda
 [Red dashed line] Riparian
 [Blue dashed line] Sungai

Sample of riparian buffer zone in ACP

MEMORANDUM
054/EPD/VI/2019

Kepada : GEM Kalbar 6; All Manager Kalbar 6
 Dari : Head EPD
 Tanggal : 26 Juni 2019
 Tembusan :

1. Dy COO
2. Plantation Executive Director
3. Head Plantation, Regional Head Kalsul
4. Group IA & Sys. Policy
5. Head SSL
6. Head Compliance & Sustainability

Hal : **Remediasi – Penghutan kembali area lindung PT GAN**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti memo no 036/EPD/III/2019 tentang Pembibitan Anak-anak Alam dan analisa foto udara lokasi sempadan sungai sebagai dasar penetapan lokasi remediasi yang telah dilakukan GIS HO, berikut disampaikan beberapa arahan kerja :

A. Areal tanam yang berada pada sempadan sungai ditetapkan sebagai areal lindung dan dikeluarkan dari areal tanam. Lokasi dan luasan tanam yang di-remediasi sebagai berikut.

Area Lindung	Kebun	Blok	Luas Total		Tutupan Lahan Pada Sempadan Sungai				Jumlah Paket Tertanam			
			Tanam Blok (Ha)	Tanam	Area LC	Exclude	Okupasi Mencegat	Emplasmen		Hutan Sekunder	Total	
S. Belida	GAN1	M096	15.56	0.75					0.75	87		
		M097	23.17	1.08					3.08	387		
		M098	20.97	1.32					3.32	414		
		M099	27.06	4.39				0.06	4.45	474		
		M099	29.42	3.08					3.08	313		
		N100	36.18	2.33					2.33	259		
		Claim				1.28	1.6		2.88	0		
		ENCLV3				1.76			1.76	0		
		Total S. Belida		158.36	16.95	0	3.04	1.6	0.06	0	21.83	1834
		S. Pancaroba	GAN3	E42		0.28					0.28	0
E43				3.06					3.06	0		
E44				2.82					2.82	0		
E45				2.09					2.09	0		
P44	18.85			1.06					1.06	85		
P45									7.43	7.43	0	
P46									2.16	2.16	0	
G42	16.38			0.07					0.07	2		
O43									6.01	6.01	0	
O46									2.6	2.6	0	
GAN2	M43							4.25	4.25	0		
	M44		2.32					1.01	3.33	31		
	Total S. Pancaroba		35.01	3.49	8.25	0	0	0	23.48	35.20	118	
Grand Total		191.37	20.44	8.25	3.04	1.6	0.06	23.48	34.95	1952		

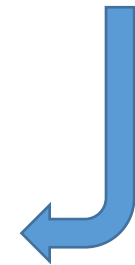
Keterangan : [Yellow background] Areal yang harus diremediasi

CMP – Marking Conservation area

Road, permanent peg and trench has build as a boundary of Conservation Area, including riparian buffer zone.



Determine peg location



CMP – Socialize HCV Area & Biodiversity protection to employee and local community



Sprayer team



Local community

CMP - Construct signboards HCV area and status of protected, rare, threatened or endangered species



Recovery Plan : Native/Local Tree Species Nurseries

As a part of Remediation, Gama develop nursery for native species, local fruits, and others

No	Species	Σ (Ind)
1	Durian (<i>Durio</i> sp)	900
2	Rambutan (<i>Nephelium</i> sp)	250
3	Kelengkeng (<i>Dimocarpus longan</i>)	31
4	Pulai (<i>Alstonia pneumatophora</i>)	63
5	Belawan (<i>Tristaniopsis obovate</i>)	45
6	Gasing (<i>Lithocarpus</i> sp)	158
7	Anakan Alam (No identify)	2000

Species sample in GAN Nursery



No	Species	Σ (Ind)
1	Jambu hutan (<i>Eugenia</i> sp)	30
2	Kemiri hutan (<i>Aleurites</i> sp)	55
3	Nibung (<i>Oncosperma</i> sp)	215
4	Pinang hutan (Pinangan sp)	200
5	Gambir (<i>Uncaria</i> sp)	50
6	Bintangur (<i>Calophyllum</i> sp)	90
7	Bus Putih (<i>Ecaliptus</i> sp)	106
8	Bus merah (<i>Melaleuca</i> sp)	50
9	Meranti (<i>Shorea</i> sp)	320
10	Mersawa (<i>Anesopectera</i> sp)	860
11	Dayung Jantan	52
12	Mangga Hutan (<i>Mangipera</i> sp)	212

Species sample in Nursery ACP&APM Nursery



CMP – Planting Tree Local Species in HCV/HCS-Peat degraded area & Riparian zone

Reforestation-Remediation conduct gradually in line to Recovery Plan

No	Species	Σ (Ind)
1	Durian (<i>Durio</i> sp.)	10
2	Belawan (<i>Tristaniopsis</i> sp)	10
3	Pulai (<i>Alstonia scholaris</i> R.Br)	4
Total		24

Planting in PT GAN to date June 2019



No	Species	Σ (Ind)
1	Bintangur (<i>Calophyllum</i> sp)	30
2	Mahoni (<i>Switenia</i> sp)	45
3	Bus Putih (<i>Ecaliptus</i> sp)	40
4	Bus Merah (<i>Melaleuca</i> sp)	112
5	Meranti (<i>Shorea</i> sp)	20
6	Mangga Hutan (<i>Mangipera</i> sp)	30
7	Trembesi (<i>Albezia</i> sp)	40
8	Dayung Jantan	10
9	Mersawa (<i>Anesoptera</i> sp)	118
10	Damar (<i>Shorea</i> sp)	45
Total		490

Planting in PT ACP & APM to date June 2019



Sample of land cover change Riparian zone of Kali Ndiken Kezan since January 2018 to January 2019



Peat Management and Restoration

Together with SPORC and KPH, carried out socialization on peat protection to the community in Re'es village, Lingga Dalam village and Muara Baru village - Kubu Raya West Kalimantan on June 2019.

Gama committee to restoration of the Hydrological Function of Peat Ecosystems. Peat Ecosystem Recovery Plan has submission to KLHK as part of regulation compliance , namely:

1. Q 2 -2019 : PT SUM, PT AAN, PT Patiware, PT SAM
2. Q3 – 2019 : PT BAS, PT PLD, PT WKN

On 7 May 2019, GAMA together with Aidenvironment held a Workshop (Discussion and Socialization) "Sustainable Forestry Development Based on Social Forestry with related key stakeholders in Kubu Raya West Kalimantan.



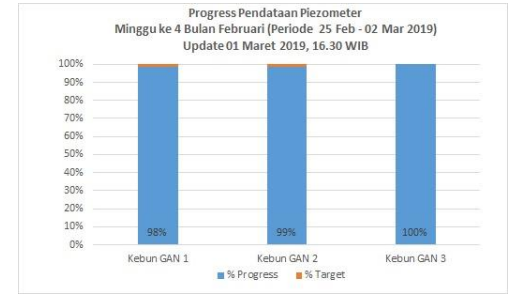
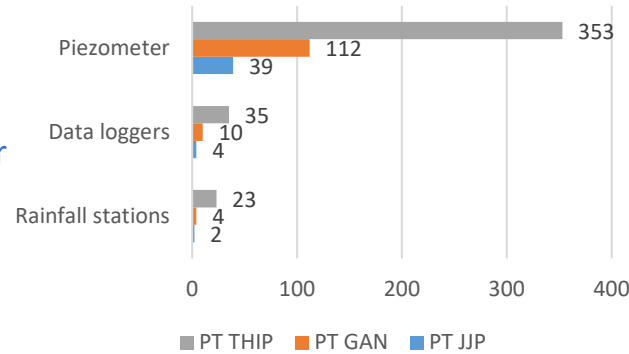
Landscape-based Kapuas Delta management in a KHG - Peat Hydrology Area propose by Aidenvironment



Sign of peat protection

Peat Management and Protection

GAMA has also develop Android system in terms of monitoring groundwater level, channel water level and rainfall.



Ombrometer to monitor rainfall



Canal Blocking with overflow



Water Gage in Outlet



Water Level peg in canal



Piezometer Otomatis



Piezometer manual

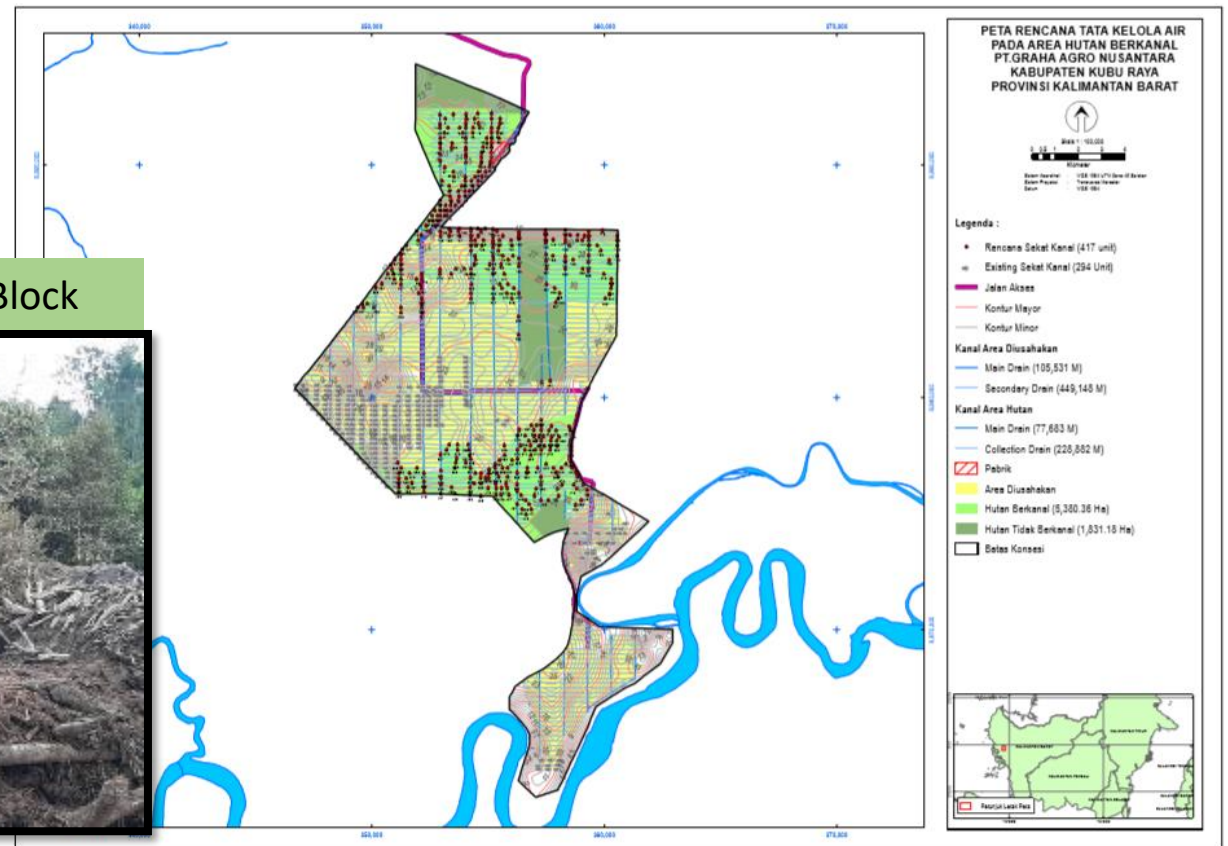
Peat Management and Restoration

Remediation of peat carried out in line Conservation Plan, namely:

- Permanently Blocked canal
- Reforestation degraded area in line to Conservation Management Plan

Approximately 424.13 Km canals at PT. GAN will be permanently blocked in accordance to Government Regulation (GR) No. 71 of 2014 jo GR No. 54 of 2016 about Peat Ecosystem Management and Protection. GAN could be construct 442 Permanent Canals Block (Q4 2023).

Sample of Permanent Canals Block

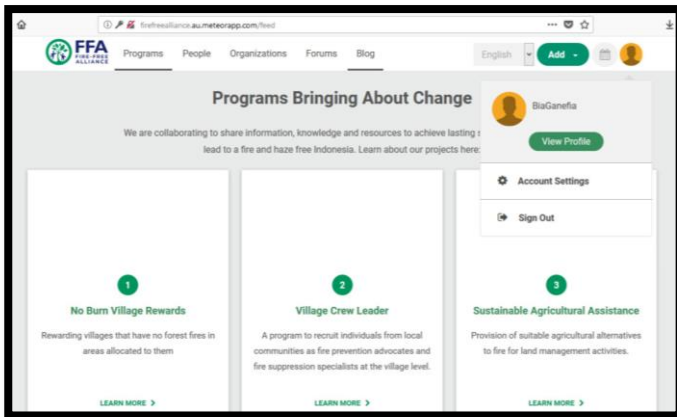


Fire outbreak

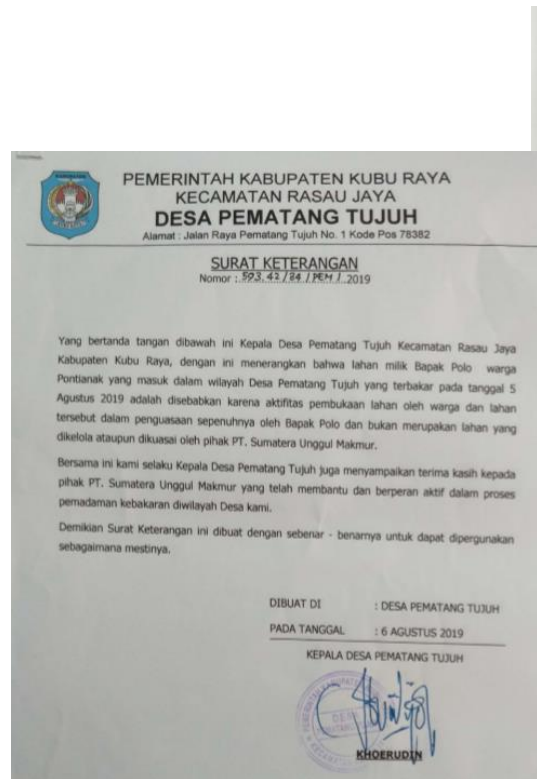
To put an end to unfair association, our NDPE policy states that we will not buy land or FFB from lands that were burnt after July 1st 2018. Furthermore, we have successfully applied for revisions of our IUP boundaries. As of 21st December 2018, the revisions were accepted for PT PLD, PT SUM and PT AAN.

GAMA has registered as a FFA member since January 2019.

PT. GAN conducted a workshop on "Multi-stakeholder Collaboration to Prevent Land Fires in Kubu Raya with all related stakeholders. We also intend to collaborate with our local neighbors to coordinate to prevent and control fire outbreak



Prevent Land Fires Workshop



PT. PLD received a letter of appreciation from the village head, thanking the company for its help to put out the fire.



- Prevention, handling and reporting of fire land procedure has revised covering Fire danger rating integrate to iPlas System. Land prevention action, such as:
 - a. Daily hotspot monitoring
 - b. Monitoring Fire danger Rating (FDR)
 - c. Fire patrol
 - d. Completed fire handling equipment
 - e. Routine inspection of fire equipment
 - f. Training.

- Gama has completed fire equipment as required Permentan No 05/ 2018 “Land preparation and management without fire”, especially for peat area, regarding signboard, tower, Embung (water pond) , PTs such as:
 - a. Sumatera: THIP & JJP
 - b. Kuburaya (West Kalimantan) : GAN, PLD, SUM, PLD & AAN

- Some of activities conducted to increase fire handling team competences, namely:
 - a. Fire handling simulation in Pebruary 2019 in Kuburaya together Sungai Raya Police District and also around Village
 - b. APEL Siaga as a part of fire mitigation and prevention was conducted in collaboration with stakeholder namely : PEMDA, Kesatuan Pemangku Hutan (KPH), Manggala Agni, Police District and Head of Village around concession on 27th – 29th May 2019.



Fire emergency response simulation in PLD on February 2019

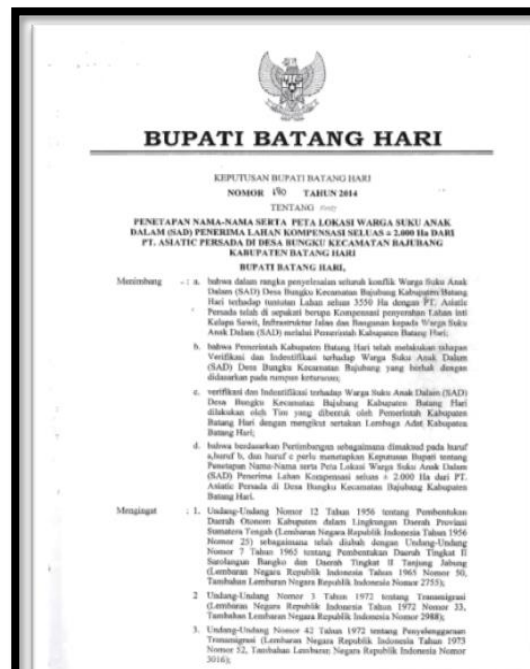
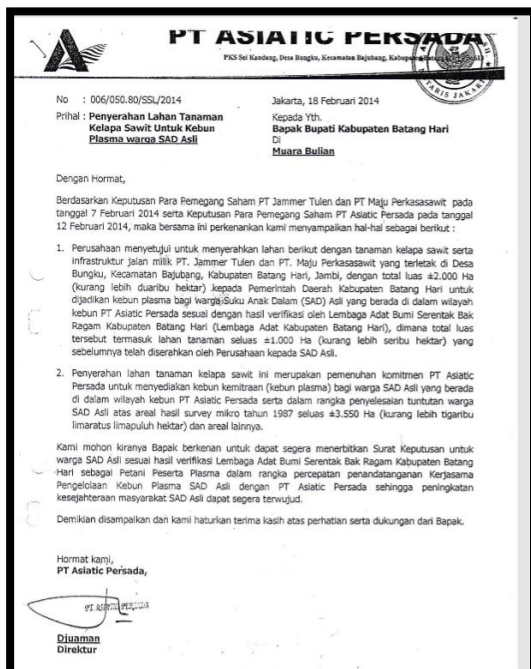


APEL Siaga



Social : Conflict Review

- An initial Social Conflict review done in conjunction with the HCV-HCS scoping in Q3-2018 identified no current land or labour conflicts that are not being resolved in a mutually agreed manner.
- However, Gama Group has in past acquired several plantation companies from others. Some of these had long histories of intense conflict, in particular the plantations previously operating under PT Asiatic Persada and later change its name to become PT Berkat Sawit Utama.
- Among the cases in process for full resolution is PT Berkat Sawit Utama in Jambi, where we have develop Plasma Schem is 2.000 Ha to SAD. PT BSU in Jambi have voluntary applied for a revision of the HGU permit boundary in order to release around 3.700 Ha uncultivated land to local communities whom we will subsequently support to apply for rights under the land reform legislation (TORA) as part of Mitigation & Full Resolution to potential social conflict issue in the future



submission of land for SAD (Smallholder Scheme/Plasma : ± 2.000 Ha)

Decree of Batang Hari Regency # 140 of March 2014 – Determination of member and location map compensation area ± 2.000 Ha

Complain Handling



After February 2019, there are two stakeholder complaint about water pollution indicate :

1. POME in GAN contaminate around water. It has verified by DLH Kuburaya and is no proven
2. Fish in Luwu river leave because water pollution from outlet of WKSM



Handling of POME Issue in GAN

On 25 Maret 2019:
Field verification by Environment Regency of Kubu Raya together with local media (Wartawan Harian Pemred) conclude that no contaminated from POME of GAN




PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA
DINAS PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN
PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
 Jalan Adi Sucipto, Km. 14,5, e-mail: dprkphkr@gmail.com
 SUNGAI RAYA Kode Pos 78391

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGADUAN

Paduhariini Sewintangal Dua Puluh Limabulan Maret tahun Dua Ribu Sembilan Belas, jam 16.30 WIB, bertempat di PKS PT. Graba Agro Nusantara Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Nendar Soehni, SH, MH |
| Pangkat / Gol | : Pembina Utama Muda (IV/c) |
| Jabatan | : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya |
| 2. Nama | : M. Khairun Anwar, S. Sos, M. Si |
| Pangkat / Gol | : Pembina Tk I (IV/b) |
| Jabatan | : Sekretaris Appodal Kabupaten Kubu Raya (Tim Teknis Amdal) |
| 3. Nama | : Drs. Rikson Saegga, M. Si |
| Pangkat / Gol | : Pembina (IV/a) |
| Jabatan | : Kabid. Perencanaan Hukandan Tata Lingkungan |
| 4. Nama | : M. Jaihi, S. Sos, M. Si |
| Pangkat / Gol | : Pembina Tk I (IV/b) |
| Jabatan | : Camat Sungai Ambawang |
| 5. Nama | : Asmadi, ST, M. Si |
| Pangkat / Gol | : Penata (III/c) |
| Jabatan | : Tim Teknis Amdal Kabupaten Kubu Raya |
| 6. Nama | : Ir. Nurpati |
| Pangkat / Gol | : Penata Tk II (III/d) |
| Jabatan | : Kasikajian Dampak Lingkungan |
| 7. Nama | : Anita, ST, MT |
| Pangkat / Gol | : Pembina (IV/a) |
| Jabatan | : Tim Teknis Amdal |
| 8. Nama | : Amirudin, SH |
| Pangkat / Gol | : Penata (III/c) |
| Jabatan | : Kasikajian Pengaduan, Penyelesaian Sengketa dan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup |

Telah melakukan verifikasi pengaduan terhadap dugaan :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Pokok Pengaduan | : Pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah cair dari IPAL |
| Media yang tercemar | : Sungai Loncek |
| Lokasi / tempat | : Dusun 42 Rees Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya |
| 2. Sumber | : PKS PT. Graba Agro Nusantara |
| Nama kegiatan / usaha | : Pabrik Kelapa Sawit |
| Jenis Usaha | : Dusun 42 Rees Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya |
| Alamat | |

Handling of POME Issue in GAN

Melalui kegiatan sebagai berikut : *)

1. Memeriksa dokumen yang dimiliki
2. Meminta keterangan dari pihak management PT.GAN
3. Mengambil foto/dokumentasi
4. Memeriksa sarana instalasi pengolahan air limbah
5. Meminta keterangan dari Tim Teknis AMDAL KabupatenKabu Raya.
6. Memeriksa sarana produksi

Dari verifikasi tersebut diatas telah dikumpulkan bukti-bukti dan keterangan sebagai berikut :

1. Bahwaterhadap 11 kolam limbah pada dokumen amdal yang dimiliki oleh PT.GAN ditambah 1 kolam tambahan sebagai kolam kontrol
2. Berdasarkan pengamatan dilapangan kolam yang sudah terisi limbah cair baru sampai pada kolam 8
3. Kolam 1 sampai 8 sudah terpasang geomembran
4. Saat ini pemasangan geomembran pada pada kolam 11 dan 12 dibentakan karena masih menunggu timbunan tanah kuari.
5. Sampai saat ini belum ada limbah yang dilepas ke media lingkungan karena limbah baru sampai kolam 8 (fakultatif), masih ada 4 kolam yang belum terisi.
6. Jarak outlet pipa IPAL ke sungailoncek +/- 4,5 Km, sementara pipa yang terpasang baru 2 km.
7. Debit limbah yang dihasilkan rata-rata per hari 102 M³(54 % ton/Tbs)
8. Free treatment (final effluent) adalah $P \times L \times T = 9 \times 5 \times 1,5 = 6$ sampai 7 m³.
 - a. Perebusan 1
 - b. Perebusan 2
 - c. Perebusan 3
 - d. Pengutipan 1
 - e. Pengutipan 2
 - f. Sampling poin

Pelaksanaan verifikasi pengaduan dan temuan fakta-fakta tersebut telah diketahui dan dibenarkan oleh pihak penanggung jawab usaha/kegiatan :

Nama : Sugeng Kamtaya
Jabatan : GMM

Nama : Muhammad Nasrum Ali
Jabatan : Askep

Demikian Berita Acara Verifikasi Pengaduan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan mengingat Sampah Jabatan.

Tim Verifikasi

1. NendarSoeheri, SH, MH
2. M. Khairan Anwar, S,SosM, SI
3. Drs. Rikson Siregar, M,SI
4. Asmadi, ST, M,SI

5. Ir. Nurpati

6. M. Jaini, S,Sos, M,SI

7. Anita, S¹ MT

8. Amirudin, SH

1. Sugeng Kamtaya

2. M Nasrum Ali :

Pihak Perusahaann :



Saksi :

Nama : EliazarPantobuan

Jabatan : Wartawan Harian Pemred

Handling of dead fish Issue in Luwu river



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM
 LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN WILAYAH SULAWESI

SURAT TUGAS
 NOMOR : ST. 472 /BPPHLHK.3/TU/5/2019

KEPALA BALAI,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait pencemaran air Sungai Lamu di Desa Barakkang, Kecamatan Budong-Budong Provinsi Sulawesi Barat yang diduga berasal dari air rawa area perkebunan PT. Wahana Karya Sejahtera Mandiri (WKSM);
 - bahwa sehubungan dengan huruf (a) di atas, Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sulawesi akan melakukan verifikasi pengaduan dengan pemeriksaan administrasi dan lapangan;
 - bahwa untuk melaksanakan verifikasi pengaduan tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Tugas dari Kepala Balai.

- Dasar :
- Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
 - Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - Undang-Undang No. 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan;
 - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15 /Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Hubungan Tata Kerja Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - Permen.LHK No. P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan;
 - Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Bagian Anggaran 029 Tahun 2018 BPPHLHK Wilayah Sulawesi Nomor DIPA-029.10.2.401817/2018 tanggal 5 Desember 2017;
 - Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah No. 009.8/2260/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 Perihal Permintaan Investigasi Kasus Pencemaran dan Kasus Kematian Ikan Masal ke Kepala Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sulawesi.
 - Surat Pengaduan Nomor Register No. 34/ADU-LHK/BPPHLHK.3/5/2019 tanggal 15 Mei 2019.

MEMBERI TUGAS,

- Kepada : Daftar nama-nama terlampir
- Untuk :
- Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka verifikasi pengaduan terhadap PT. Wahana Karya Sejahtera Mandiri di Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat.
 - Kegiatan dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari tanggal 17 - 23 Mei 2019
 - Biaya dibebankan pada DIPA BPPHLHK Wilayah Sulawesi TA 2019
 - Selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah melaksanakan tugas, segera membuat laporan tertulis kepada Kepala BPPHLHK Wilayah Sulawesi.

Demikian Surat Tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Mamuju Tengah, 15 Mei 2019
 Kepala Balai,
 Muhammad Nizar, S.Pi, M.Hi
 19700106 199703 1 001 / Pembina / IV a

- Tembusan :
- Sekretaris Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, KLHK RI
 - Direktur Pengaduan, Pengawasan, dan Sanksi Administrasi, Ditjen Penegakan Hukum LHK

17 – 23th May 2019:
 Field verification by Environment Regency of South Sulawesi to analyses root cause

Lampiran No. ST. 472 BPPHLHK.3/TU/5/2019
 Tanggal 15 Mei 2019

No	Nama	NIP/Pangkat/Gol	Jabatan	Tanggal	Keterangan
1.	Muhammad Kamil, SKM, M.Sc	19681223 199803 1 001	Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup Madya	17 - 23 Mei 2019	Ketua
2.	Nizar, S.Pi, M.Si	19700106 199703 1 001 / Pembina / IV a	Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup Madya	17 - 23 Mei 2019	Anggota
3.	Arffin	19730320 199703 1 002 / Penata / III.c	Pohut Penyelia	17 - 23 Mei 2019	Anggota
4.	Moh. Alan Adhiyatma, S.Hut	19920811 201801 1 004 / Penata Muda / III.a	Pohut Pertama	17 - 23 Mei 2019	Anggota

Muhammad Nizar, S.Pi, M.Hi
 19700106 199803 1 001

Handling of dead fish Issue in Luwu river

LAPORAN PERTEMUAN PENDAHULUAN
VERIFIKASI PENGADUAN
PT. WAHANA KARYA SEJAHTERA MANDIRI
Desa Bojo, Kecamatan Budong Budong, Kabupaten Mamuju Tengah
Provinsi Sulawesi Barat
Jum'at, 17 Mei 2019

Sebelum dimulai kegiatan verifikasi pengaduan, dilakukan pertemuan pendahuluan dengan pihak PT. Wahana Karya Sejahtera Mandiri (WKSM) dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Memperkenalkan tim verifikasi pengaduan kepada pihak PT. WKSM yang diwakili oleh Saudara Nur Hamid Haris selaku Estate Manajer dan Saudara H. Surahman selaku Manajer Sosial, Safety dan Legal (SSL). Tim verifikasi dari Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPPHLHK) Wilayah Sulawesi sebanyak 4 (empat) orang yaitu Muhammad Kamil, SKM, M.Sc, Nizar, S.Pi, M.Si, Arifin dan Moh. Alan Adhijatna, S.Hut, dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mamuju Tengah 3 (tiga) orang yaitu Mulyadi, SE, Mukthar, S.Kep, dan Zulkifli Anwar, SE.
2. Menjelaskan tujuan verifikasi pengaduan kepada pihak PT. WKSM. Tujuan verifikasi pengaduan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi terkait adanya pengaduan tentang adanya pencemaran air Sungai Lumu yang menyebabkan kematian ikan secara massal serta menetapkan status ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan/izin lingkungan atau persyaratan lingkungan yang tercantum dalam izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Izin PPLH)
3. Menjelaskan ruang lingkup dan agenda verifikasi pengaduan, yaitu :
 - a. Pemeriksaan dokumen terkait dengan kewajiban PT. WKSM dalam pengelolaan lingkungan yang meliputi :
 - Dokumen RKL/RPL
 - Izin lingkungan (SKKL atau rekomendasi RKL/RPL)
 - Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH): Izin pembuangan air limbah ke badan air dan Izin TPS limbah B3
 - b. Pemeriksaan lapangan
 - Pemeriksaan terhadap sumber-sumber kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dari kegiatan PT. WKSM yang meliputi:
 - Pengawasan penataan pelaksanaan pengendalian pencemaran air (sumber-sumber pengeluaran air limbah, sarana pengolahan air limbah).
 - Pengawasan penataan pelaksanaan pengendalian pencemaran udara (sumber-sumber pencemaran udara, posisi lubang pengambilan sampel emisi dan sarana prasarana pengambilan sampel).
 - Pengawasan penataan pelaksanaan pengelolaan limbah B3 (sumber-sumber limbah B3, Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3, TPS limbah B3, dan neraca limbah B3).
 - Verifikasi terkait pengaduan
 - Pengambilan foto/video di setiap lokasi yang ditinjau.

On 1st July 2019, Head of Environment Regency Mamuju inform to media that water from outlet WKSM doesn't cause fish leave

<https://jejakrakyat.com/masyarakat-barakkang-bantah-pestisida-dan-deterjen-asal-pemukiman-warga-matikan-ikan-di-sungai-lumu/>

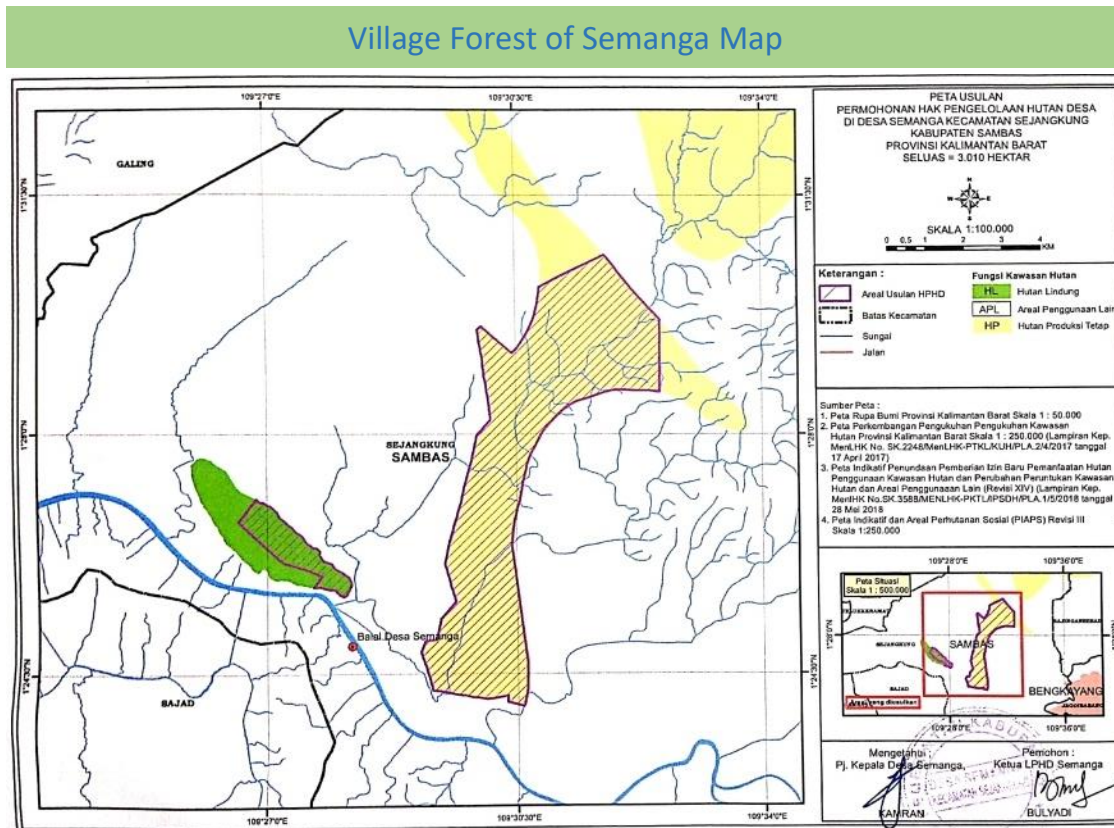
Recovery Plan

GAMA determine liability calculation of recovery cut of date in December 2015 as required buyer requirement. Total area has cleared between 2016 and 2018 is 11.719 Ha.

Recovery plan area, namely:

1. Degradated peat Forest in GAN cessionion
2. Village Forest of Semanga, Sejangkung District, Sambas Region
3. Village Forest of Bukit Sigoler, , Tebas District, Sambas Region

Village Forest of Semanga Map



Recovery Plan – Social Forestry in West Kalimantan



KUBURAYA

On 7 May 2019, GAMA together with Aidenvironment held a Workshop (Discussion and Socialization) "Sustainable Forestry Development Based on Social Forestry with related key stakeholders in Kubu Raya West Kalimantan.

On 19th June 2019, Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) & KLHK has verified document and conduct ground check the area where it will be set up as a customary forest in Bukit Sigoler and Semanga Village, Sambas, West Kalimantan Province.

Verify document and ground check by Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) & KLHK of the area where it will be set up as object of social forestry in Bukit Sigoler and Semanga Village, Sambas, West Kalimantan Province

Laporan Hasil Diskusi dan Sosialisasi Pembangunan Lanskap Berkelanjutan berbasis Perhutanan Sosial Kabupaten Kubu Raya

Latar Belakang

Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi wilayah cukup beragam mulai sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan hingga sektor industri dan pariwisata. Melalui Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2014-2019¹, Pemerintah Daerah telah menetapkan prioritas pembangunan termasuk di sektor unggulan melalui upaya pengembangan ekonomi kerakyatan dan pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi sesuai dengan potensi wilayah. Beberapa inisiatif pembangunan berkelanjutan di Kubu Raya sendiri telah dan sedang berjalan dengan berbagai target seperti pengembangan dan menerapkan strategi pertumbuhan hijau, memungkinkan hutan disainikan untuk konservasi sambil memungkinkan kerangka hukum dan penegakan hukum (Green Growth Plan). Juga pengembangan komoditas hijau yang diselenggarakan oleh Badan Layanan Umum sebagai lembaga di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Program ini untuk mendukung kebutuhan keuangan masyarakat dan sektor swasta untuk meningkatkan pengembangan komoditas setempat.

Sejalan dengan itu Pemerintah saat ini telah memiliki kebijakan prioritas nasional berupa kebijakan reformasi agraria² yang secara fundamental memberikan program-program yang dapat menjawab masalah kemiskinan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan dengan kemandirian pangan nasional, meningkatkan produktivitas tanah, memberikan pengakuan hak atas tanah yang dimiliki baik secara pribadi, negara, dan tanah milik umum yang pemanfaatannya untuk memenuhi kepentingan masyarakat, kebijakan ini pada dasarnya merupakan kebijakan yang berpihak pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui proses legalisasi aset, redistribusi tanah dan perhutanan sosial.

Khususnya bagi sektor swasta terutama sektor yang berbasis lahan seperti perkebunan dan kehutanan, program reformasi agraria menjadi penting untuk diperhatikan tidak hanya untuk memenuhi aspek legal semata tapi juga dapat menjadi upaya untuk penyelesaian berbagai konflik lahan yang terjadi dengan masyarakat dan pada akhirnya dapat fokus pada peningkatan produksi dan keberlanjutan usaha.

Saat ini dengan munculnya desakan pasar internasional terhadap pemenuhan persyaratan keberlanjutan usaha menimbulkan berbagai inisiatif swasta untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut, diantaranya telah disepakati mulai dari skema Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) maupun kebijakan internal perusahaan seperti yang dimiliki oleh group Wilmar³ dan group GAMA⁴. Dalam kebijakan yang dikeluarkan tersebut terdapat peluang yang cukup besar terhadap pelibatan pihak swasta untuk saling mendukung berbagai program pembangunan berkelanjutan khususnya di Kabupaten Kubu Raya.

social yang dikeluarkan oleh KLHK sendiri terdapat di potensi alokasikan sebagai areal perhutanan sosial dengan 28.000 Ha . Hingga akhir tahun 2018 ini tercatat di Kalimantan Barat perhutanan Sosial dengan 14 diantaranya berada di Kabupaten



Discussion and consultation has carried out in Dusun Rees and Kuala Bakung to communicated empowerment program

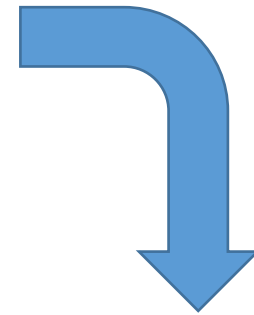
Agenda
26 Agustus 2019
Dusun Rees
Membentuk usaha tani
Agri kampung dan budaya lokal

No	Nama Lengkap	Alamat	Diambil	Tanggal	Waktu
1	Wahyuni Dusi	Dusun Rees RT 03	RT 03	14/8	10:00
2	Pius	—	RT 03	2	10:00
3	Pranata Ram	—	—	3	10:00
4	Ladik	—	—	5	10:00
5	Adoni	—	—	6	10:00
6	Mami	—	—	7	10:00
7	Totana	—	—	8	10:00
8	Juliana Euto	—	Mesjrat	9	10:00
9	Arabis Ardi	—	Mesjrat	10	10:00
10	Ranji	—	Mesjrat	11	10:00
11	Dani	—	—	12	10:00
12	Harmonia	—	—	13	10:00
13	U. Huda	Din Rees	KADUS	14	10:00
14	Husbi	PT. GAN	SEL	15	10:00
15					
16					

1. 4 Jaga : sistem piket / raling
2. dan dibuat maksimal 3 kelompok. dan kita manfaat bekas bangunan pembalitan GAN.
3. Lokasi : pak plus.
4. Dengan anggaran yg ada warga berharap bisa mengelola dgn maksimal, kalau bisa setiap RT punya 1 kandang.
5. Setiap anggota akan menitip 2 ekor ayam.
6. Kegiatan akan dimulai hari Kamis tgl 29/8-19. dan potong rayong.
7. Utr yang punya lokasi akan diberikan pengharang perhargaan dari setiap penjualan.
8. Bahwa dana yg diberikan dari karifet bergalur tanpa biaya apapun.

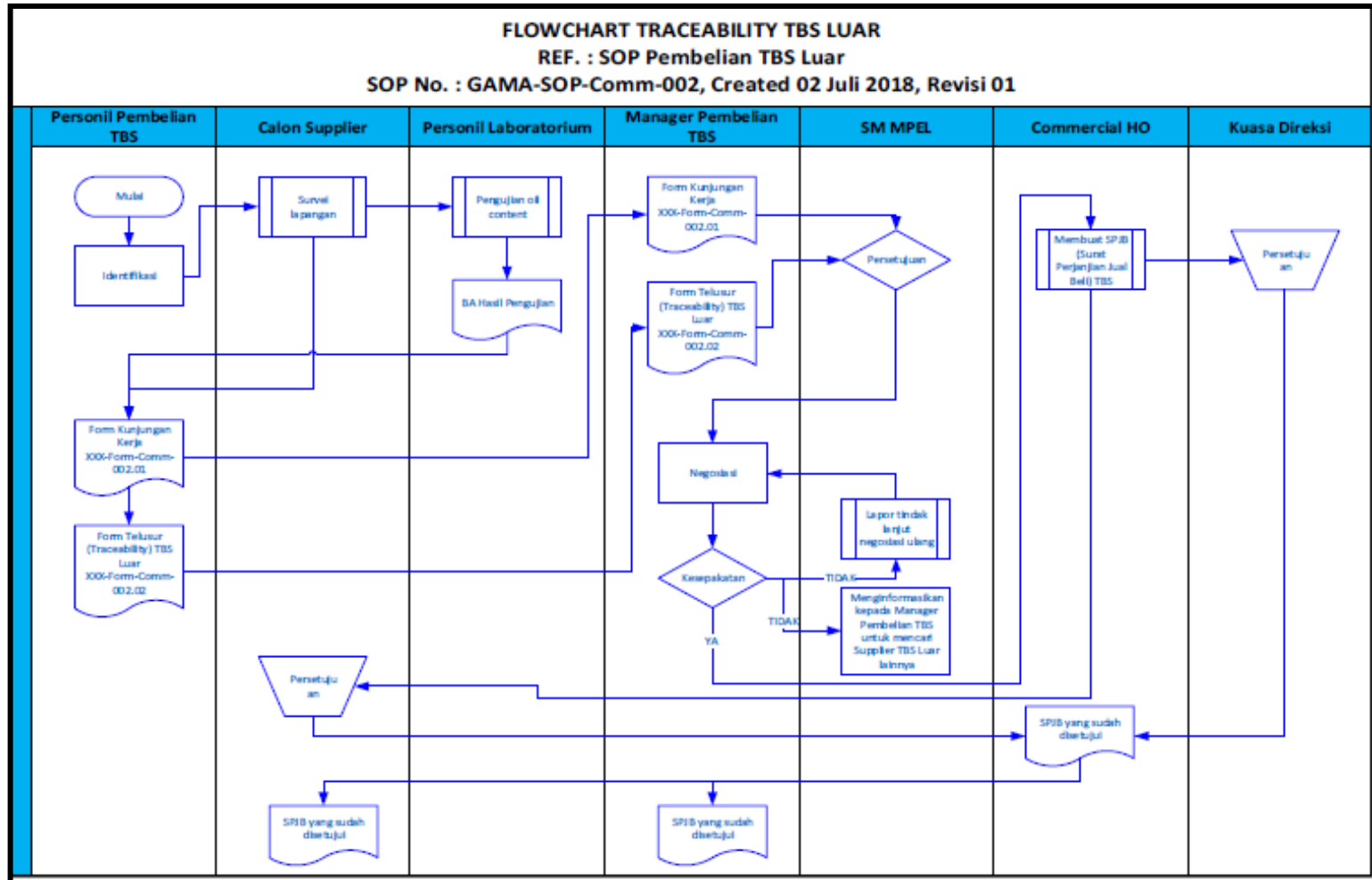


Progress of Recovery Plan - Fish Farming (Papua)



FFB Traceability

To ensure the legality of the external FFB purchased, GAMA developed a traceability system and initiate independent smallholder program



Social Justice

In accordance with the GAMA PLANTATION CORE VALUES, Gama Plantation believes that living by strong values is the key to successful business.

1. Collaboration with BPJS to provide National Health Insurance coverage to local community around estate as part of CSR program
2. **Independent Smallholder**

The responsibility of the Company in developing the community's economy in addition to the existence of Plasma is also realized by the initiation of independent smallholders.

We currently facilitate the fulfillment of the legality of independent smallholders in PT. TSB (1,591.87 Ha / 411 KK) May 2017, Village Head (Handil Terusan, Saliki, Tanjung Limau, Salok Palai) and caretaker of cooperation Mekar Sejahtera field study to PT. Citra Riau Sarana. 2020 we started the ISPO certification for independent smallholders



Providing health insurance for local community members in the vicinity of our estates who live below the poverty line – PT. TSB & PT. BSU



WASERDA KOP BINTANG RAYA BINAAN PT. PLD



WASERDA KOPERASI MUARA GANDA BARU
BINAAN PT. GAN



USAHA SEWA PERAHU KOPERASI BINUA
ANDEN RAYA BINAAN PT. GAN



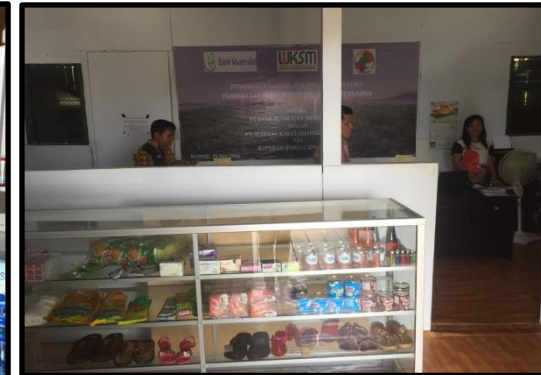
USAHA SARANG WALET
KOPERASI BINUA ANDEN RAYA
BINAAN PT. GAN



KANTOR & USAHA WASERDA KOP CITRA MITRA
KHATULISTIWA BINAAN PT. CMA



WASERDA KOP. CITRA MITRA KHATULISTIWA BINAAN
PT. CMA



KANTOR & WASERDA KOP RUMBIA
SUMOMBANG BINAAN PT. WKSM

Community Empowerment

FOCUS - FAST - LEAN to achieve GOAL ..



Transparency and Accountability

Sustainability Certification

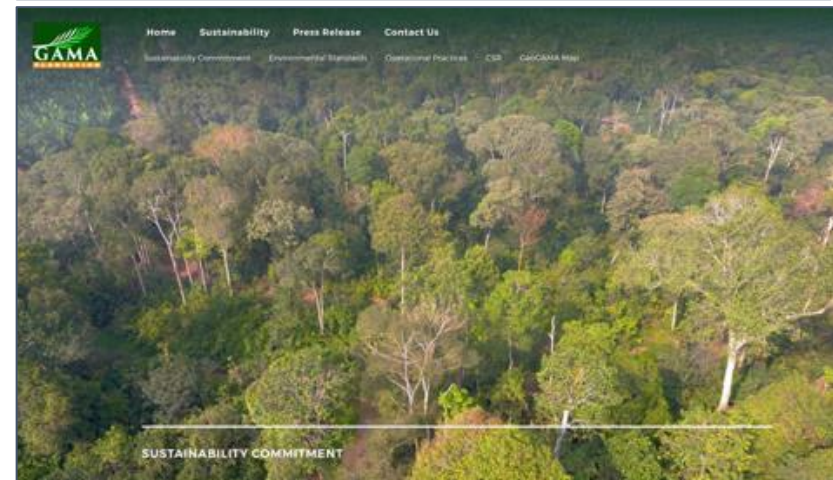
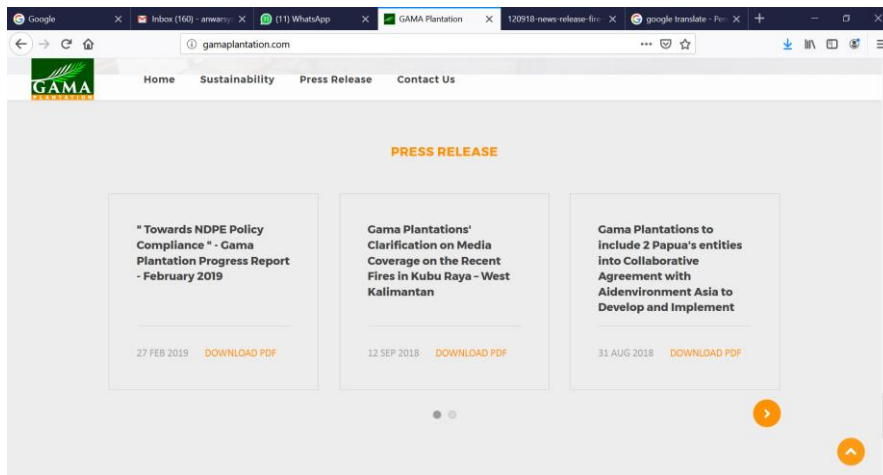
1. ISPO Certification Progress
 - a. 8 Plantations have obtained ISPO Certificate : PT PTW, PT PANP (West Sumatera), PT BSU, PT SIP, PT JJP, PT CRS, PT THIP and PT TSB
 - b. 4 Plantations have passed Stage 1 Audit : PT GAN, PT WKN, PT AJP and PT WKSM
2. ISCC Certification Progress
 - a. PT BSU - Jambi obtained ISCC Certificate
 - b. PT THIP (8 estate) - Riau obtained ISCC Certificate



Public Progress Reporting

A communications officer has been employed to make the website more material, responsive and complete.

We will publicly report on progress every semester in Q3, first public report has submitted in February 2019. whilst its first comprehensive sustainability report will be commissioned in Q4-2019, scheduled for release in Q1-2020.



Conclusion

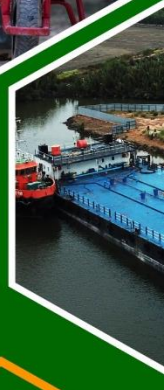
Since our suspension in June 2018, considerable progress has been made by the owners of the companies that have agreed to embrace and follow our NDPE policy:



1. A Stop Work Order was issued, monitored and is found effective.
2. A comprehensive NDPE policy was published and is being implemented.
3. Our Standard Operating Procedures are aligned with our NDPE policy, and we have clearly instructed our plantation managers.
4. Our concession maps were made publicly available.
5. A scoping study was completed to determine next steps for conservation (HCV, HCS). Meanwhile, historical conflict cases are being addressed. Furthermore, going well beyond fire fighting, we adopted a policy to not buy land or fruit from land burnt after 1st July 2018.
6. We publicly acknowledge the scale of non-compliant land development and commit to settling past harm through Recovery Plans.
7. Aforementioned actions are rolled out through a Time Bound Plan.
8. We commit to regularly report to the public about progress made and constraints encountered.



GAMA Tower 46th Floor HR RasunaSaid Kav. C
 22, Kuningan South Jakarta 12946 -Indonesia
 Ph. (021) 21889988



General Email: info@gamaplantation.com For
 All Sustainability Inquiries:
sustainability@gamaplantation.c



ONE VISION
 CULTURE
 TEAM